

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SANTRI DI PONDOK PESANTREN QODRATULLAH
LANGKAN BANYUASIN III**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**YAYUK SUSANTI
NIM : 14210251**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)
RADEN FATAHPALEMBANG
2018**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikumWr. Wb

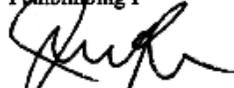
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III" yang ditulis oleh saudari YAYUK SUSANTI, NIM.14210251 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terimakasih

Wassalmu'alaikumWr. Wb

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I



H. Alimron, M. Ag
NIP:19720213200003 1 002

Pembimbing II



Abu Mansur, M.Pd.I
NIP: 19660328 199303 1 002

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI
DI PONDOK PESANTREN QODRATULLAH LANGKAN
BANYUASIN III**

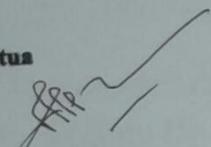
Yang ditulis oleh saudari YAYUK SUSANTI, NIM 14210251 telah dimunaqoshkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

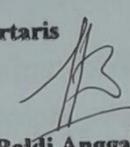
Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I
NIP. 195504241985032001

Sekretaris


Dr. Baldi Anggara, M. Pd. I
NIDN. 2024118702

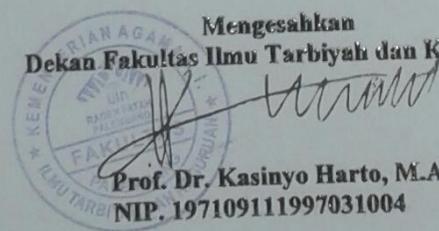
Penguji Utama

: Dr. Muh. Misdar, M. Ag
NIP. 196303021994031003

Anggota Penguji

: Dra. Herman Zaini, M. Pd. I
NIP. 196309111994031601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**AGAR SUKSES, KEMAUANMU UNTUK
BERHASIL HARUS LEBIH BESAR DARI
KETAKUTANMU AKAN KEGAGALAN !**

“BILL COSBY”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta Bp. Sumardi dan Ibu. Rusmiati yang selalu memberi dukungan dan semangat yang luar biasa. Dukungan spiritual maupun finansial untuk diriku dalam perjuangan menggapai cita-citaku, iringan do'a selalu mereka panjatkan disetiap harinya demi keberhasilanku.

Sehingga aku mampu menyelesaikan program strata satu ku dengan baik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaiku Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam serta rasa syukur yang tak terhingga kepada Zat yang Maha hidup serta Maha segala-galanya yakni Allah Rabbul Jallal. Berkat-Nya lah kita diberikan nikmat baik nikmat iman, ilmu serta sehat badan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III” disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Sholawat serta salam marilah kita haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad Saw,. salah seorang revolusioner Islam yang telah membawa panji-panji Islam untuk selalu senantiasa tegak di dataran bumi ini, semoga kita semua senantiasa diberikan syafaat oleh-Nya di akhirat kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak kesulitan dan halangan yang menghambat penyelesaian skripsi ini, namun berkat karunia-Nya, dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skripsi ini diselesaikan. Atas moivasi dari kedua orang tuaku dan saudaraku yang telah memberikan dukungan baik moril, material serta iringan doa untuk keberhasilanku, yang selalu mendengarkan keluh kesahku dalam menjalani pembuatan skripsi ini. Selanjutnya tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu serta Kakak dan Adik tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A, Ph.D, selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Alimron, M. Ag, selaku pembimbing I sekaligus ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abu Mansur, M. Pd. I, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Fitri Oviyanti
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah membimbing dan mendidik selama kuliah.
8. Sahabat-sahabatku mahasiswa angkatan 2014 terkhusus PAI 7 SKI Fakultas Tarbiyah dan rekan-rekan se-almamater dan seperjuangan yang telah memberikan sumbangan moril dan materil selama kuliah hingga skripsi ini selesai.

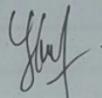
Kepada semua pihak yang senantiasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik masukan, pendapat, maupun doa yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu.

Demikianlah ucapan terimakasih saya sampaikan semoga apa yang kita perbuat selalu mendapat balasan serta maghfiroh dari Allah SWT. Aamiin.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 03 Desember 2018



Yayuk Susanti

NIM : 14210251

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	12
H. Variabel Penelitian	16
I. Definisi Operasional Variabel.....	16
J. Hipotesis Penelitian.....	17
K. Metodologi Penelitian	18
L. Teknik Pengumpulan Data	20
M. Teknik Analisis Data.....	21
N. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Kedisiplinan	24
1. Pengertian Disiplin Belajar	24
2. Aspek-Aspek Disiplin Belajar.....	27

3. Ciri-Ciri Sikap Disiplin Belajar.....	29
4. Pentingnya Disiplin	30
5. Macam-Macam Disiplin.....	32
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.....	33
B. Prestasi Belajar.....	35
1. Pengertian Prestasi	35
2. Pengertian Belajar	36
3. Prinsip-Prinsip Belajar	38
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	39
5. Macam-Macam Prestasi Belajar.....	41
C. Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar	42

BAB III DESKRIPSI WILAYAH MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN

QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III 44

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.....	44
1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.....	44
2. Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan	47
B. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.....	48
1. Visi Madrasah	48
2. Misi Madrasah.....	48
3. Tujuan Madrasah.....	49

C. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
1. Fasilitas	50
2. Sarana dan Prasarana.....	50
D. Keadaan Guru.....	52
E. Keadaan Siswa	55
F. Pembagian Tugas dan Pengelolaan Sekolah	56
1. Kepala Sekolah/Madrasah.....	56
2. Wakil Kepala Sekolah.....	58
3. Kurikulum	59
4. Kesiswaan	60
5. Wali Kelas.....	60
6. Guru.....	61
7. Guru Bimbingan dan Konseling.....	61
8. Guru Piket	62
9. Kepala Tata Usaha	63
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian Variabel Disiplin Belajar Santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan	67
C. Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan	88
D. Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar	95

BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Populasi penelitian	19
Tabel. 2 Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel. 3 Daftar Nama Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan	52
Tabel. 4 Data santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan tahun 2018.....	55
Tabel. 5 Analisis Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	65
Tabel. 6 Analisis Hasil Uji Realibilitas Disiplin Belajar.....	65
Tabel. 7 Saya membuat jadwal belajar sesuai yang dijadwalkan sekolah/madrasah.....	66
Tabel. 8 Saya masuk kelas tepat waktu dan sesuai dengan jam masuk sekolah	67
Tabel. 9 Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar di kelas	68
Tabel. 10 Saya tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru mata pelajaran.....	68
Tabel. 11 Saya menggunakan seragam dengan rapi.....	69
Tabel. 12 Saya mempersiapkan semua perlengkapan belajar sebelum guru masuk kelas	69
Tabel. 13 Saya tidak mengobrol pada saat proses belajar mengajar.....	70

Tabel. 14 Saya selalu hadir setiap hari dan membuat surat bila berhalangan	
Hadir.....	71
Tabel. 15 Mematuhi peraturan sekolah sangat mendukung proses belajar	71
Tabel. 16 Peraturan sekolah dibuat untuk dapat dilaksanakan oleh siswa	72
Tabel. 17 Siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan	
tata tertib yang berlaku.....	72
Tabel. 18 Mengikuti pola peraturan yang ditetapkan dapat meningkatkan	
prestasi belajar.....	73
Tabel. 19 Peraturan sekolah kurang terlaksana dengan baik karena semua	
tidak ada ketertiban	74
Tabel. 20 Menjatuhkan hukuman pada siswa karena suatu kesalahan.....	74
Tabel. 21 Saya merasa peraturan yang dibuat guru tidak sesuai dengan	
peraturan yang ada di sekolah.....	75
Tabel. 22 Saya selalu memperhatikan pelajaran jika guru sedang	
Menjelaskan	75
Tabel. 23 Saya mengerti apa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran.....	76
Tabel. 24 Ketika guru menjelaskan materi saya pura-pura mengerti	
karena takut ditanya oleh guru	77
Tabel. 25 Saya selalu menanyakan tentang materi yang belum saya pahami	77

Tabel. 26 Saya dapat menjawab ketika guru menanyakan tentang pelajaran yang diajarkan	78
Tabel. 27 Saya suka keluar kelas karena materi yang diajarkan membosankan	78
Tabel. 28 Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.....	79
Tabel. 29 Setiap tugas yang diberikan guru mata pelajaran saya mengerjakannya dikelas dan mencontek.....	80
Tabel. 30 Tugas-tugas yang diberikan guru saya laksanakan hanya semata takut dihukum.....	80
Tabel. 31 Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	83
Tabel. 32 Distribusi Frekuensi dan Presentase TSR tentang Disiplin Belajar	86
Tabel. 33 Jumlah responden dan Nilai rata-rata Prestasi Belajar	87
Tabel. 34 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	90
Tabel. 35 Presentase Prestasi Belajar	93
Tabel. 36 Tabel kerja Product Moment.....	95

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Hubungan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III. Permasalahan dalam penelitian ini adalah *pertama*, bagaimana disiplin belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III. *Kedua*, bagaimana prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III. Dan *ketiga*, bagaimana hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Studi ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan sumber data primer dan sekunder, data primer siswa, guru, kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, dan data sekunder semua aspek yang menunjang penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 364 santri, dan sampel dalam penelitian ini adalah 54 santri dari jumlah populasi. Pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis dari setiap variabel yaitu untuk mengetahui disiplin belajar dan prestasi belajar menggunakan rumus TSR dan untuk mengetahui hubungan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Setelah dilakukan penganalisaan data maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini dikategorikan sedang, dalam kategori tinggi sebanyak 17 santri (31%), sedang sebanyak 32 santri (59%), rendah 5 santri (9%), dan untuk prestasi belajar diambil dari rata-rata nilai raport dari siswa sebagai responden. Terakhir terdapat hubungan positif antara hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar santri yakni pada taraf signifikan 5% = 1,675, 1% = 2,400, sedangkan $r_{xy} = 0,2253$, perhitungan t hitung 2,113. ($1,675 < 2,113 < 2,400$) . Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa disiplin belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Kata Kunci : Kedisiplinan dan Prestasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan budi pekerti luhur, pengetahuan, keterampilan dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa (atau murid) di bawah pengawasan pendidik (guru).¹

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Ia memiliki hubungan fungsional simbiotik dengan ajaran Islam. Yaitu, dari satu sisi keberadaan pesantren diwarnai oleh corak dan dinamika ajaran Islam yang dianut oleh para pendiri kiai pesantren yang mengasuhnya; sedangkan pada sisi lain, ia menjadi jembatan utama (*main bridger*) bagi proses internalisasi dan transmisi ajaran Islam kepada masyarakat.² Begitu juga dengan pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan formal bernuansa religius dengan peserta didik yang lebih dikenal dengan sebutan santri. Santri yang belajar dipondok pesantren berada pada rentang usia remaja dengan karakteristik yang berbeda-beda, memiliki permasalahan yang sering dihadapi salah satunya adalah masalah kepatuhan terhadap peraturan.

¹Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 142

²Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 311

Tata tertib yang diterapkan di pondok pesantren meliputi peraturan terkait kegiatan akademik maupun peraturan yang mengatur kegiatan harian santri, seperti kewajiban datang tepat waktu ke madrasah, mengenakan seragam yang sesuai, kewajiban berkomunikasi dalam bahasa Arab atau Inggris dalam kegiatan harian, larangan membawa dan menggunakan barang elektronik, larangan membawa dan membaca novel, kewajiban melaksanakan shalat berjama'ah di masjid, larangan keluar asrama tanpa perizinan dan lain sebagainya.³ Peraturan yang diterapkan oleh pengurus pondok pesantren diharapkan mampu mendidik santri supaya tumbuh memiliki akhlak mulia dengan karakter disiplin, bertanggung jawab dan patuh untuk memperbaiki kerusakan moral yang marak terjadi masa sekarang ini. Oleh karena itu padatnya kegiatan dan ketatnya peraturan yang harus dipatuhi membuat kondisi santri semakin tertekan. Santri yang berada dalam tekanan melampiaskan kondisi emosional yang dirasakan dengan perilaku menentang aturan yang ditandai dengan pelanggaran dan ketidakdisiplinan santri.

Setiap sekolah atau madrasah mempunyai peraturan atau disiplin yang berbeda-beda, misalnya peraturan di sekolah negeri pasti berbeda dengan sekolah swasta, namun semua peraturan di sekolah manapun itu pada dasarnya adalah baik, untuk menjadikan generasi penerus yang berdisiplin dan berprestasi. Begitu juga di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III, madrasah ini mempunyai peraturan dan disiplin yang baik, tetapi kenyataannya pelanggaran disiplin sering di lakukan

³Buya Haji Muhammad Husni Thamrin Madani. *Buku Izin Santri*. Pondok Pesantren Qodratullah. hlm. 5-6

oleh para santri. Misalnya pelanggaran yang biasa terjadi adalah tingkat kehadiran santri yang hanya 80% dalam sebulan, ini yang dapat mengakibatkan santri ketinggalan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Di samping pelanggaran disiplin yang lain seperti terlambat masuk, tidak mengerjakan tugas, berkeliaran saat jam pelajaran, dan mencontek tugas teman di kelas.

Madrasah dan asrama yang dikelola berdasarkan agama, sering mengutamakan kepatuhan remaja, kedisiplinan, dan prestasi belajar, yang mana semua itu merupakan dasar bagi terbentuknya moral yang bagus. Pengaruh teman yang bernilai positif yaitu teman-temannya saling mendorong terjadinya perilaku patuh pada peraturan. Pengaruh teman yang bernilai negatif yaitu teman-temannya secara bersamaan melanggar peraturan. Hal ini berpengaruh pada prestasi akademik dan non akademik santri. Tata tertib sekolah bukan hanya sekedar kelengkapan dari sekolah, tetapi merupakan kebutuhan yang harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait, terutama dari pelajar atau siswa itu sendiri.⁴

Di sekolah akan dijumpai berbagai tata tertib yang menjadi indikator perilaku siswa. Tata tertib ini menjadi standar bagi mereka untuk memahami “bagaimana menjadi siswa yang patuh”, sehingga tata tertib juga diposisikan sebagai standar kepatuhan para murid.⁵ Kedisiplinan sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan

⁴Leli Siti Hadiyanti, *Jurnal Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*, Vol. 2 (01), ISSN: 1907-932X, 2008, hlm. 3

⁵Nanang Martono, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hlm. 109

perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup disekolah tentang hal-hal positif yang melakukan hal-hal yang lurus dan benar dan menjauhi hal-hal yang negatif.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Prestasi belajar merupakan suatu bentuk evaluasi yang penting bagi siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh atau dicapai oleh siswa dalam suatu kegiatan belajar.⁶ Dalam penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Normal), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu bentuk penilaian akhir untuk mengetahui kemajuan siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Jum'at tanggal 19 Januari 2018 di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan diperoleh informasi bahwa terdapat banyak tata tertib yang masih dilanggar oleh santri, seperti contoh

⁶Fara Hamdana dan Alhamdu, *Jurnal Subjective Well-Being dan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi MAN 3 Palembang*, Vol. 1(2), 2015, hlm.117

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), hlm. 219

masih banyak santri yang tidak menggunakan bahasa Arab ataupun bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari, masih ada yang tidak mengikuti shalat berjamaah di mushola, terlambat masuk ke dalam kelas, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan tidak menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Menurut santri dengan banyaknya peraturan dan kegiatan yang dibuat mereka kadang merasa malas untuk mengulangi pelajaran yang telah diberikan pada guru saat di sekolah atau madrasah. Di pondok pesantren juga akan dijumpai beberapa peraturan seperti mengikuti kegiatan *Muhadatsah* (pemberian kosakata), mengikuti *Muhadhoroh* (belajar ceramah), dan *Muraja'ah* (mengulangi pelajaran yang lalu).⁸ Hal ini dilakukan untuk menjadikan santri yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Maka berdasarkan dari hasil penelitian dan teori diatas ditemukan sebuah masalah mengenai banyaknya tata tertib dan kegiatan yang ada di pondok pesantren terutama di pondok pesantren Qodratullah sehingga banyak santri yang tidak disiplin dan melanggar aturan-aturan yang telah dibuat oleh pihak pondok dan berdampak kepada prestasi santri. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul,

“Hubungan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III”.

⁸*Hasil Observasi* pada tanggal 19 Januari 2018

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian santri ada yang melanggar peraturan yang dibuat oleh pihak Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.
2. Banyak prestasi santri yang kurang membanggakan walaupun terdapat banyak tata tertib di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.
3. Para santri belum terbiasa dengan banyaknya aturan-aturan yang dibuat oleh pihak Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.
4. Tingkat disiplin santri hanya berpacu pada tata tertib yang dibuat oleh pihak pondok.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penulis memberi batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya terfokus pada disiplin dalam belajar dan prestasi belajar pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana disiplin belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan?
2. Bagaimana prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan?
3. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar santri terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodraullah Langkan?

E. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui disiplin belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kepribadian muslim santri, dengan adanya tata tertib yang mengatur kegiatan para santri diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan serta prestasi belajar santri. Sehingga para santri dapat menjadi muslim yang berakhlakul karimah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Ustadz/Ustadzah

- a) Dapat memberikan informasi kepada para guru ataupun ustadzah akan pentingnya tata tertib pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi belajar dan kedisiplinan santri.

- b) Para santri dapat lebih disiplin supaya santri menaati peraturan yang

telah dibuat.

2) Bagi Santri

- a) Dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar santri dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menjadikan santri yang lebih taat peraturan dan berakhlakul karimah.

3) Bagi Madrasah

- a) Sebagai pedoman dan acuan agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4) Bagi Peneliti

- a) Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- b) Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang kontribusi kedisiplinan tata tertib dalam rangka meningkatkan prestasi belajar santri.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau kajian pustaka dalam penelitian studi tokoh dilakukan dengan membuat deskripsi tentang bahan yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya; bisa dalam bentuk microfilm, laporan penelitian, artikel di jurnal dan koran, ataupun laporan dalam berbagai situs dunia maya (internet) mengenai masalah (topik) penelitian.⁹

Kegiatan ini mencakup kegiatan mengkaji karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan yang akan di bahas. Maka setelah peneliti mengadakan penelitian skripsi terdahulu yang ada diperpustakaan, maka dari itu peneliti “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III”. Judul ini diangkat bertujuan untuk meningkatkan ketaatan dan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. Maka dalam kajian pustaka ini penulis akan memaparkan beberapa penelitian yaitu sebagai berikut:

Amanatun (2010) dalam penelitiannya yang berjudul : Pengaruh Implementasi Tata Tertib Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa (Studi Kasus SD Sidoarjo Lorong 02 Salatiga). Sehubungan dengan terjadinya erosi disiplin dalam pendidikan telah mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan, maka timbul pula pertanyaan lain, yaitu: bagaimana mengatasi erosi disiplin? Jawabannya adalah kepatuhan, ketaatan, dan kesetiaan bangsa Indonesia untuk melaksanakan proses pendidikan harus dapat lebih

⁹Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*, (Jakarta: Prenada. 2011), hlm. 47

diefektifkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 19 orang anak di SD Sidoarjo Lor 02 Salatiga. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu implementasi tata tertib dan variabel terikat berupa disiplin. Pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisisnya menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh dari penerapan tata tertib yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.¹⁰

Penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai hubungan kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai tata tertib dengan disiplin. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kedisiplinan.

Aini Lailatul Munawaroh (2014) penelitiannya yang berjudul : Efektivitas Tata Tertib Pesantren dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemasang). Pada umumnya Pondok Pesantren pasti mempunyai tata tertib, tata tertib tersebut terutama untuk mengontrol akhlak santri. Karena akhlak yang mulia dalam kehidupan, perlu adanya pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus khususnya pada Pondok Pesantren. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dalam bentuk angka-angka statistic. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data menggunakan rumus *regresi linier sederhana*. Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁰Amanatun, *Pengaruh Implementasi Tata Tertib Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa (Studi Kasus Sidorejo Lor 02 Salatiga)*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010), hlm. 8

mengetahui keefektifan tata tertib pesantren dalam membentuk akhlak santri dipondok pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.¹¹

Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai tata tertib dengan akhlak santri, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai kedisiplinan dan prestasi santri.

Kasmawati (2012) penelitian berjudul : Implementasi Tata Tertib Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kauntan Singingi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Singingi. Metode dalam penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket dengan populasi 200 siswa dan sampel 79 siswa.¹²

Pada penelitian ini lebih membahas mengenai penerapan tata tertib dalam meningkatkan kedisiplinan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih membahas mengenai hubungan kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri.

¹¹Aini Lailatul Munawaroh, *Efektivitas Tata Tertib Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang)*, (Pekalongan: STAIN, 2014), hlm. 3

¹²Kasmawati, *Implementasi Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim, 2012), hlm. 6

G. Kerangka Teori

1. Disiplin

Menurut Michel Foucault dalam Nanang Martono, tubuh menjadi sasaran utama mekanisme pendisiplinan ini. Pendisiplinan merupakan mekanisme kekuasaan yang dilakukan untuk membentuk tubuh yang terampil dan berguna. Di sisi lain, disiplin berfungsi untuk mengendalikan, mengoreksi, mengatur, dan mengawasi tubuh.¹³

Menurut Johar Permana, Nursisto dalam jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.¹⁴ Disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Disiplin memerlukan proses pendidikan dan pelatihan yang memadai. Untuk itu guru memerlukan pemahaman tentang landasan ilmu kependidikan dan keguruan, sebab dewasa ini terjadi erosi sopan santun dan erosi disiplin dalam melaksanakan proses pendidikan, baik yang dilakukan peserta didik maupun oleh para pendidik.¹⁵

Masalah perilaku tak berdisiplin disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang bersumber dari dalam diri anak sendiri, misalnya kebutuhan tak terpuaskan, kurang cerdas, kurang kuat ingatan, atau karena energy yang berlebihan. Faktor eksternal adalah yang bersumber pada pengaruh-pengaruh

¹³Nanang Martono, *Op.Cit*, hlm. 86

¹⁴Bayu Satria, *Hubungan Tata Nilai Kepatuhan Peraturan dan Tata Tertib Pesantren Terhadap Disiplin Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Darul Ulum I Unggulan BPP-Teknologi*, Vol. 01, No. 03 , ISSN; 524-528, 2013, hlm. 525

¹⁵Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 213

luar seperti pelajaran yang sulit dipahami, sikap guru yang menekan, sikap yang tidak adil, bahasa guru kurang dipahami atau sulit ditangkap, alat belajar yang kurang lengkap.¹⁶

Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Depdiknas disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen dan kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.

Dari berbagai macam pendapat tentang definisi disiplin diatas, dapat diketahui bahwa disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur.

2. Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata dalam jurnal pendidikan kewarganegaraan, prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Proses* menyatakan bahwa belajar *a process of progressive behavior adaption* (belajar adalah proses

¹⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 108

adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif). Di dalam *Dictionary of Psychology* disebutkan bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.¹⁷

Menurut WJS. Poerwadarminta berpendapat dalam buku Syaiful Bahri, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Kohar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakann, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁸

Menurut Jean Piaget (1975) salah seorang penganut aliran kognitif yang kuat, bahwa proses belajar sebenarnya terdiri dari tiga tahapan, yakni (1) asimilasi, (2) akomodasi, dan (3) equilibrasi (penyeimbangan). Asimilasi adalah proses penyatuan informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada dalam benak siswa. Akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi baru. Dan equilibrasi adalah proses penyesuaian berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.¹⁹

Siswa yang dalam proses memahami, menanggapi dan menguasai bahan pelajar dengan minat yang tinggi dan pola yang bervariasi membuka peluang baginya memperoleh prestasi. Prestasi belajar ialah hasil yang telah dicapai (dari yang telah

¹⁷Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011). hlm. 59

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional. 2012), hlm. 20

¹⁹Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012). hlm. 10

dilakukan, dikerjakan).²⁰ Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar.²¹

Dengan demikian siswa akan dapat meraih prestasi belajar yang baik bila berminat dalam belajar dan mampu menggunakan aktivitas belajar yang bervariasi dan komprehensif. Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

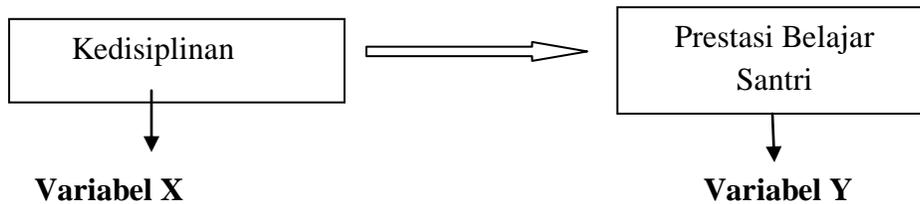
²⁰Tim Penyusun KBBI V. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. (Jakarta: Peserta Lokakarya. 2016). hlm. 895

²¹Tohirin, *Op.Cit.* hlm. 153

H. Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan kata sesuatu diperjelas dalam definisi kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai.²²

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian ini terdiri dari:



Variabel (X) : Merupakan variabel yang mempengaruhi yaitu kedisiplinan tata tertib pondok pesantren.

Variabel (Y) : Merupakan variabel yang terpengaruh yaitu prestasi belajar santri.

I. Definisi Operasional Variabel

Disiplin dalam penelitian ini merupakan sikap yang menunjukkan perilaku yang patuh terhadap peraturan dalam hal pembelajaran. Siswa yang disiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar, disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

²²Jonathan Sarwono, *Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2009), hlm.16

Adapun indikator dari kedisiplinan adalah:

- a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- b. Persiapan belajar.
- c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.
- d. Menyelesaikan tugas pada waktunya.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dari suatu usaha yang dilakukan oleh siswa berdasarkan nilai raport dengan kategori sangat baik, baik, dan cukup. Prestasi dalam penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata raport yang diperoleh siswa untuk tahun ajaran 2017-2018.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²³

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri kelas di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 64

K. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian. Objek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan
- b. Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan
- c. Santriwati Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah:

- a. Disiplin belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan
- b. Prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

²⁴*Ibid*, hlm. 7

4. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dengan keseluruhan jumlah santri yaitu 364 orang.

Tabel. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah
1	X	121	121
2	XI	122	122
3	XII	121	121
4	Jumlah Keseluruhan		364

Sumber: Dokumentasi MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan 2018

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

²⁵*Ibid*, hlm.80

sampel yang diambil dari populasi itu.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Stratified Simple Random Sampling* karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁷ Menurut Suharsimi Arikunto apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semua, tetapi jika lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25%.²⁸ Dalam penelitian ini hanya diambil 54 santri karena mengambil 15% dari populasi.

L. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²⁹ Dalam hal ini peneliti akan memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan pada santri putri Madrasah Aliyah yang telah ditentukan pada saat pengambilan sampel.

²⁶*Ibid*, hlm.81

²⁷*Ibid*, hlm. 82

²⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 206

²⁹*Ibid*, hlm. 142

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.³⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data tentang santri, ustadz-ustadzah, karyawan, dan pengelolaan madrasah serta data tentang Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.

M. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.³¹

Setelah data terkumpul melalui alat pengumpul data, selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

Langkah pertama yaitu mencari rata-rata Mean dengan rumus :

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 326

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 207

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Kemudian setelah mengetahui Mean, dicari Standar Deviasi :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

Setelah itu, menentukan TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah), dengan rumus :

$$\text{Tinggi} = M_x + SD_x$$

$$\text{Sedang} = M_x - SD_x \text{ sampai dengan } M_x + SD_x$$

$$\text{Rendah} = M_x - SD_x$$

Setelah diketahui hasil dari perhitungan di atas maka di cari hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

n : Banyaknya pasang data (unit sampel)

x : Variabel Bebas

y : Variabel terikat

N. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui keseluruhan isi dari penelitian yang penulis bahas, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab dan sub pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian, langkah-langkah, kelemahan dan kelebihan.

Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian. Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, identitas madrasah, visi dan misi, tujuan, sasaran, target, keadaan guru, keadaan siswa dan siswi, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kurikulum, struktur organisasi, serta rincian tugas dan pengelolaan madrasah.

Bab IV Analisis Data. Berisi tentang analisis data memaparkan tentang hubungan kedisiplinan terhadap tata tertib pondok pesantren dengan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, dan saran yang merupakan harapan penulis bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

DISIPLIN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR

A. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah dalam bahasa Inggris yaitu “*discipline*” yang berarti 1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, 2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, 3) hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki, 4) kumpulan atau sistem-sistem peraturan bagi tingkah laku.³²

Poerwodarminto menyatakan disiplin ialah latihan hati dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalau mentaati tata tertib. Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Menurut Moeliono disiplin berarti ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib, aturan atau norma.³³

Disiplin menurut Ahmad Rohani adalah mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dan

³² Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004, cet ke-1), hlm. 30

³³ Moeliono, *Korelasi Perlakuan Guru Bimbingan dan Konseling dan Kedisiplinan Belajar Siswa*, 2008, hlm. 208

menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.³⁴

Disiplin menurut Dolet adalah suatu upaya sadar dan bertanggung jawab dari seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan mengontrol tingkah laku dan sikap hidupnya agar membuahkan hal-hal positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain.³⁵ Disiplin memiliki fungsi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian secara umum. Disiplin dan kolektivitas ideal dalam pandangan Durkheim adalah dua karakter dari fakta moral dalam masyarakat.³⁶

Orang yang disiplin biasanya dikarenakan dua faktor yaitu faktor kesadaran dari dalam diri sendiri dan faktor paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran dikarenakan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan mendapatkan kesuksesan dalam segala hal, baik itu dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam proses akademik. Sedangkan disiplin karena ketakutan akan sanksi biasanya akan mematuhi peraturan apabila ada seseorang yang memperhatikannya, ketika pengawas pergi ia tidak akan lagi mematuhi peraturan tersebut.

³⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 133

³⁵ Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), hlm. 62

³⁶ Rakhmat Hidayat, *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 116

Sedangkan makna belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap. Dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian jiwa raga untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁷

Menurut Djamarah, belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.³⁸

Dari beberapa pengertian di atas disimpulkan mengenai disiplin belajar adalah sikap siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan teratur yang dilakukan dengan kesadaran dari dalam hatinya melalui serangkaian proses binaan dalam rangka perubahan tingkah laku secara keseluruhan dan secara sadar mematuhi segala peraturan tanpa disebabkan adanya sanksi atau hukuman, melainkan kesadaran bahwa dengan disiplinlah ia akan meraih kesuksesan dalam belajar.

³⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan \motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 141

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 21

2. Aspek-Aspek Disiplin Belajar

Disiplin sebagai alat untuk mendidik. Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi itu anak belajar nilai-nilai tertentu. Proses belajar dengan lingkungan yang di dalamnya terdapat nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan tingkah lakunya. Perilaku ini berubah tertuju pada arah yang sudah ditentukan oleh nilai-nilai yang di pelajarnya. Disiplin mempunyai tiga aspek yaitu:

a. Sikap Mental

Sikap mental dalam hal belajar dan menaati peraturan, terdiri dari nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Bila diuraikan kembali maka maksud dari nilai-nilai kedisiplinan yaitu:³⁹

- 1) Ketaatan adalah perilaku individu yang mengikuti apa-apa yang menurut dirinya perintah atau aturan yang harus dijalaninya, terlebih dahulu mempertimbangkan perintah itu.
- 2) Kepatuhan menurut kamus bahasa Indonesia “patuh adalah suka menurut perintah, taat pada perintah, sedangkan kepatuhan adalah perilaku sesuai aturan”.
- 3) Kesetiaan menurut kamus bahasa Indonesia “setia memiliki arti berpegang teguh, tetap dan teguh hati”.
- 4) Keteraturan belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar dan juga proses kearah pembentukan watak yang baik.
- 5) Ketertiban menurut kamus bahasa Indonesia tertib adalah “keadaan serba teratur baik”. Pemahaman yang baik mengenai system aturan perilaku, norma, kriteria, dan aturan.

b. Pemahaman

³⁹ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Pradya Paramita, 2004), hlm. 23

Pemahaman yang baik mengenai system aturan perilaku, norma, kriteria, dan standar sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran. Bahwa ketaatan akan aturan, norma, kriteria dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).⁴⁰

c. Sikap Kelakuan

Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengatur seorang siswa sukses dalam belajar dan juga kelak ketika ia bekerja. Seperti pernyataan Abu Ahmadi bahwa “tingkah laku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara sporadic (timbul dan hilang di saat-saat tertentu) tetapi selalu ada kelangsungan (kontinuitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya.”⁴¹

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa keinginan untuk melakukan, bertindak, dan berbuat sesuatu yang lebih baik di sekolah merupakan hasil proses pembelajaran yang telah menyentuh kesadaran diri dan menggerakkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (keinginan), dan psikomotorik (kemampuan berbuat).

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 31

⁴¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 15

3. Ciri-Ciri Sikap Disiplin dalam Belajar

Disiplin memang harus ditanamkan semenjak dini pada seseorang, agar kelak dapat menjadi manusia yang berkualitas. Adapun ciri-ciri seseorang bersikap disiplin adalah:⁴²

- 1) Melaksanakan tugas dengan tenang.
- 2) Menghargai waktu dan pekerjaan.
- 3) Ikhlas dalam bekerja.
- 4) Selalu menjunjung tinggi peraturan yang berlaku.

Beberapa indikator yang dikemukakan Daryanto dalam buku Belajar dan Mengajar agar disiplin dapat dibina dan dilaksanakan dalam proses pendidikan sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan adalah sebagai berikut:⁴³

- 1) Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun bagi siswa, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan.
- 2) Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku;
 - a) Menerima, menganalisis dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan.
 - b) Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pendidikan yang ada.
 - c) Tidak membuat keributan di kelas.
 - d) Mengerjakan tugas dengan waktu yang telah ditetapkan.

⁴² <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2018/07/pengertian-dan-fungsi-disiplinbelajar.html>, diakses tanggal 9 Juni 2018

⁴³ Daryanto, *Op. Cit*, hlm. 213-214

- e) Membantu kelancaran proses belajar mengajar.
- 3) Menguasai diri dan instropeksi dengan melaksanakan indikator-indikator yang dikemukakan diatas sudah barang tentu disiplin dalam proses pendidikan dapat terlaksana dan mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

4. Pentingnya Disiplin

Adapun menurut Rachman dalam jurnal Pendidikan Universitas Garut, pentingnya disiplin bagi siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang baik tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didiknya terhadap lingkungan.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan yang lainnya.
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang benar.
- g. Peserta didik belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungsan.
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungan.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf

beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.⁴⁴

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Menurut Tu'u fungsi dan pentingnya disiplin dibagi menjadi beberapa, yaitu:

- a. Menata kehidupan bersama.
- b. Membangun kepribadian.
- c. Melatih kepribadian.
- d. Pemaksaan.
- e. Hukuman.
- f. Mencipta lingkungan kondusif.⁴⁵

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 67

⁴⁵ Tulus Tu'u, *Op.Cit*, hlm. 38

5. Macam-Macam Disiplin

Ada tiga macam disiplin, yaitu :⁴⁶

- a. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Menurut kacamata konsep ini, peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru, tidak boleh membantah.
- b. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive. Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.
- c. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu haruslah ia tanggung. Karena ia yang menabur maka dia pula yang menuai

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya macam-macam disiplin ini merupakan suatu tindakan guna mendidik peserta didik menjadi siswa yang tertib dalam menjalankan tugasnya dan mampu bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat yang ditandai dengan sikap yang disiplin.

⁴⁶ Ali Imron, *Op.Cit*, hlm. 173-174

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri sendiri, keiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar, hal ini dapat dilihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik, teratur, dan akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu:⁴⁷

a. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor motif-motif yang aktif dan keberfungsian karena adanya rangsangan dari luar. Faktor ekstrinsik dalam menanamkan disiplin sangat penting karena kemungkinan besar siswa yang sedang pada masa remaja selalu ingin bebas tanpa aturan dan pada akhirnya memungkinkan untuk berperilaku menyimpang. Faktor ekstrinsik terbagi menjadi :

1) Keluarga

Keluarga sebagai tempat anak belajar bersosialisasi tentunya sangat berperan dalam pembentukan kepribadian anak. Kebiasaan orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, jika orang tua mendidik anak secara benar maka kepribadian anak akan baik.

⁴⁷ Rahayu Tuti, *Hubungan antara tingkat kedisiplinan siswa dengan prestasi belajarnya pada Mata Pelajaran PKN*, (Online), [http://repository.upi.edu/skripsilist.php.no skripsi=8635](http://repository.upi.edu/skripsilist.php.no%20skripsi=8635) Diakses pada tanggal 19 Juli 2018

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai salah satu tempat mempersiapkan generasi muda menjadi manusia yang dewasa dan berbudaya, tentunya akan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anak atau siswa. Pihak sekolah khususnya guru harus mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru tidak hanya menyampaikan materi ilmu pengetahuan saja melainkan juga harus pembinaan kepribadian siswa melalui contoh dan teladan yang baik.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat memiliki peran penting dalam pembentukan disiplin seseorang. Seseorang yang sudah terbiasa untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam keluarga dan sekolah maka orang tersebut cenderung mematuhi peraturan di lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat tentunya memiliki aturan yang harus ditaati oleh setiap warga, oleh karena itu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan seseorang.

b. Faktor Intrinsik

Yang dimaksud faktor intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau keberfungsian tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seorang siswa belajar karena keinginannya sendiri atau karena adanya dorongan dari

dalam diri sendiri dengan tujuan untuk membentuk disiplin diri dalam belajar sehingga membawa dampak pada prestasi belajarnya.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Noehi Nasution menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena suatu hal.⁴⁸

Menurut Djamarah dalam buku *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* mengatakan bahwa prestasi adalah : Prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya.⁴⁹

⁴⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 242

⁴⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 19

Menurut Tu'u prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁵⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran yang bisa di lihat dari nilai akhir atau rapor dan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa.

2. Pengertian Belajar

Menurut Daryanto dalam buku Belajar dan Mengajar mendefinisikan belajar sebagai berikut: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵¹

Sementara itu, Muhibbin Syah dalam buku Rohmalina Wahab mengutip pendapat beberapa pakar psikologi tentang definisi belajar, di antaranya adalah:⁵²

- a. Skinner, seperti yang dikuti Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (*a process of progressive behavior adaptation*). Berdasarkan eksperimennya, B. F. Skinner percaya bahwa

⁵⁰ Tulus Tu,u, *Op.Cit*, hlm. 75

⁵¹ Daryanto, *Op.Cit*, hlm. 2

⁵² Rohmalina Wahab, *Op.Cit*, hlm. 242-243

proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforce*).

- b. Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat *Learning is change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.
- c. Wittig dalam bukunya, *Psychology of Learning*, mendefinisikan belajar sebagai: *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*. Belajar ialah perubahan yang relative menetap terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relative menetap (permanen) sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotor.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat difahami mengenai makna kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku.⁵³

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 21

Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

3. Prinsip-Prinsip Belajar

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli bisa dirangkum prinsip-prinsip belajar antara lain:

- a. Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu.
- b. Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan, dan ulangan.
- c. Belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan.
- d. Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.
- e. Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan hanya sekedar menghafal fakta.
- f. Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain.
- g. Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar.
- h. Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.⁵⁴

Pada dasarnya pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa melalui pendidikan dan belajar, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan. Oleh karena itu, Islam menekankan akan pentingnya belajar baik melalui aktivitas membaca, menelaah, dan meneliti segala sesuatu yang terjadi di alam raya ini. Telah dijelaskan dalam al-Qur'an Surah al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



⁵⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 87



Artinya:

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Jadi, ayat di atas mendorong umat Islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain. dan kita ketahui bahwa orang yang belajar dan menuntut ilmu derajatnya akan diangkat di sisi Allah dengan beberapa belajar. Karena dengan belajar, seseorang yang tidak tahu akan menjadi tahu, dan yang tidak mengerti akan mengerti.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikan-nya menjadi dua bagian, yaitu: 1) faktor-faktor intern; dan 2) faktor-faktor ekstern:⁵⁵

- a. Faktor-faktor intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain:
 - 1) Kecerdasan/intelegensi

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 248

- 2) Bakat
 - 3) Motivasi
 - 4) Minat
- b. Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini antara lain: 1) keadaan lingkungan keluarga; 2) keadaan lingkungan sekolah; dan 3) keadaan lingkungan masyarakat.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Menurut Klausmeier dalam buku Djaali menyatakan bahwa perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu.⁵⁶

Menurut uraian H. C Witherington dan Lee. J. Cronbach Bapemsi dalam buku (Psikologi Pendidikan, Mustaqim), faktor-faktor serta kondisi-kondisi yang mendorong perbuatan belajar bisa diringkas sebagai berikut:

- a. Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman dasar).
- b. Penguasaan alat-alat intelektual.
- c. Latihan-latihan yang terencana.
- d. Penggunaan unit-unit yang berarti.
- e. Latihan yang aktif.
- f. Kebaikan bentuk dan system.
- g. Efek penghargaan (reward) dan hukuman.
- h. Tindakan-tindakan pedagogis.

⁵⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 110

i. Kapasitas dasar.⁵⁷

Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademisnya yang tinggi apabila:⁵⁸

- a. Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil;
- b. Tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

5. Macam-Macam Prestasi Belajar

Untuk mengukur prestasi belajar di sekolah tentunya harus menggunakan nilai. Adapun nilai yang dihasilkan peserta didik atau prestasi belajar di sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni prestasi akademik dan prestasi belajar non akademik sebagai berikut:

- a. Prestasi akademik yaitu prestasi yang didapatkan dari hasil pelajaran atau kegiatan sekolah yang bersifat kognitif yang biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Jadi, prestasi akademik dapat dikatakan sebagai hasil usaha peserta didik di kelas dalam proses pembelajaran yang dapat diketahui setelah diadakan penilaian.
- b. Prestasi non akademik, yaitu prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik dari kegiatan di luar jam pelajaran atau disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah berbagai kegiatan

⁵⁷ Mustaqim, *Op.Cit*, hlm. 98

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 110-111

sekolah yang dilaksanakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimiliki yang dilaksanakan di luar jam sekolah formal.

C. Hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pada dasarnya prestasi belajar setiap orang itu berbeda, antara orang yang satu dengan yang lainnya itu tidak sama. Hal ini terjadi disebabkan karena adanya faktor yang ada dalam diri individu (faktor intern) dan faktor di luar individu (faktor ekstern). Dengan adanya kedua faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi seseorang. Disamping kedua faktor tersebut, masih ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, misalnya kedisiplinan dalam belajar. Dalam belajar atau mempelajari sesuatu itu tidak hanya dalam waktu yang singkat dan cepat, tetapi perlu meluangkan waktu untuk belajar dan itu juga harus konsisten. Dengan demikian, membuat seseorang menjadi disiplin waktu dalam belajar.⁵⁹

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Dengan tujuan agar setiap individu memiliki kedisiplinan jangka panjang, yaitu kedisiplinan yang tidak hanya didasarkan pada kepatuhan terhadap aturan atau otoritas, tetapi

⁵⁹ Maria Rosalina Fajaryanti, *Skripsi: Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma. 2016), hlm. 21

lebih kepada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu.⁶⁰

Disiplin berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur.⁶¹

Menurut Sem Wattimena: Untuk sekolah, disiplin itu sangat perlu dalam proses belajar mengajar. Alasannya yaitu, disiplin dapat membantu kegiatan belajar. Disiplin dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar. Disiplin dapat meningkatkan hubungan sosial.⁶² Jadi, peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tanpa ketertiban, suasana kondusif bagi pembelajaran akan terganggu, prestasi pun ikut terganggu.

Dengan adanya kedisiplinan diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap siswa, hal ini akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Dengan adanya kedisiplinan belajar yang baik bagi siswa akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, bila

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Tulus Tu'u, *Op.Cit*, hlm. 43

⁶² *Ibid*, hlm. 44

siswa ini telah memiliki kedisiplinan waktu dalam belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar.

BAB III
DESKRIPSI WILAYAH MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah

Berdiri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan berasal dari Madrasah Ibtidaiyah “Nurul Huda” didirikan oleh Ki. M. Madani bin Abdul Shamad (Alm. Th. 1982) pada tahun 1972 yang terletak di dusun simpang Langkan. Setelah almarhum meninggal dunia perjuangan tersebut dilanjutkan oleh putra yang ke-5 beliau (yaitu Buya HM. Husni Thamrin Madani) dengan mencari lokasi tanah baru guna mengembangkan madrasah tersebut, menjadi Pondok Pesantren Qodratullah pada tahun 1988.

Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada bidang pendidikan, metodologi, pembangunan sarana dan prasarana dan memperluas fungsi pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan dan umum, juga pengembangan agrobisnis, perikanan, peternakan, perkebunan karet, pembibitan karet, koperasi pondok pesantren (KOPOTREN) dan unit bengkel sepeda motor.

Upaya dimaksud untuk memberikan bekal kepada para santri yang berasal dari berbagai daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi seperti Sumatera

Selatan, Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Jakarta. Selain itu Pondok Pesantren Qodratullah telah 22 kali menamatkan alumni, diantaranya ada yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi Agama dan Umum di Indonesia, ada yang berprofesi sebagai mubaligh, PNS, tenaga kerja kesehatan, TNI/Polri, dan pengelola lembaga pendidikan keagamaan.

Perkembangan arus globalisasi serta perkembangan di bidang sains dan teknologi berdampak pada perubahan dan kemajuan dunia dewasa ini, disadari atau tidak disadari, perubahan dan perkembangan yang terjadi berlangsung terus menerus ini, memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Menyikapi kondisi seperti ini adalah sangat tepat apabila kita memperkokoh landasan pendidikan bangsa melalui perbaikan dan penyempurnaan system pendidikan nasional, termasuk dalam meninjau ulang kurikulum pendidikan yang berlaku. Sesuai dengan fungsinya, pendidikan nasional harus mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab pada diri sendiri, agama, nusa, dan bangsa.

Untuk mencapai fungsinya serta berhasil mewujudkan manusia yang memiliki daya sering dan kemampuan adaptif, maka kurikulum pun sudah

semestinya dibuat dan dikembangkan dengan memperhatikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan sebagai lembaga formal menjadi salah satu bagian integral dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang handal melalui pendidikan yang bermutu. Melalui kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, diharapkan dapat menghasilkan output peserta didik yang tidak hanya memiliki landasan keimanan yang kuat, namun memiliki pula akhlak mulia (Akhlakul Karimah), sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Madrasah dituntut untuk lebih proaktif, berinisiatif, dan kreatif dalam mengolah segala bentuk kegiatan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah. Madrasah diberikan kewenangan dalam menentukan setiap langkah yang dianggap perlu untuk mencapai mutu pendidikan selama tidak menyimpang dari nilai-nilai agama, budaya, dan ideology bangsa Indonesia, serta ketentuan hukum yang berlaku. Kewenangan yang diberikan ini sudah semestinya disikapi rasa tanggung jawab.⁶³

⁶³ Dokumentasi Tata Usaha, *Sejarah Singkat MA PP. Qodratullah Langkan Tahun 2018*

2. Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Adapun profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan adalah sebagai berikut:⁶⁴

1. Nama Sekolah : MA PP. QODRATULLAH
2. NPSN : -
3. Alamat : Langkan KM. 35 Kec. Banyuasin III
Kab. Banyuasin
4. Status Madrasah : “Terdaftar”
5. Nama Badan yang Mengelola : Yayasan Pondok Pesantren Qodratullah
6. Kurikulum yang digunakan : KTSP/Kurikulum 13
7. Nama Kepala Sekolah : Dra. Jawahir. G
8. Status : Guru Swasta
9. Pendidikan Terakhir : Strata 1 IAIN Raden Fatah Palembang
10. Data jumlah kualifikasi keluaran program keahlian
 - a. Jumlah guru : 24 orang
 - b. Guru tetap yayasan : 24 orang
 - c. Guru tidak tetap : -
 - d. Guru PNS : -
 - e. Staf tata usaha : 7 orang

⁶⁴ Dokumentasi Tata Usaha, *Profil MA PP. Qodratullah Langkan tahun 2018*

B. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah

Langkan

1. Visi Madrasah

Bertaqwa, Berilmu, dan Populis serta Berwawasan Lingkungan

2. Misi Madrasah

- a. Memiliki akhlakul karimah
- b. Mengamalkan dan menyampaikan ajaran Islam
- c. Mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- d. Produktif dalam mengisi pembangunan nasional
- e. Meningkatkan guru yang professional
- f. Melaksanakan pembelajaran sistematis dan teknologi
- g. Meningkatkan peran serta orang tua santri, masyarakat dalam mengelola pendidikan
- h. Terciptanya lingkungan madrasah yang Islam

3. Tujuan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Dengan berpedoman pada Visi dan Misi yang telah dirumuskan serta kondisi madrasah, tujuan madrasah yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:⁶⁵

- a. Mendidik santri menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah dan memiliki kesadaran untuk beramal sholeh.
- b. Memberikan bekal pengetahuan pada peserta didik untuk mengamalkan dan menyampaikan ajaran Islam.
- c. Memberikan pengetahuan dan motivasi pada peserta didik melanjutkan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta didalam maupun diluar Negeri.
- d. Memberikan keterampilan dan kemampuan peserta didik untuk dapat berkarya dalam mengisi Pembangunan Nasional.
- e. Memberikan keleluasaan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan Profesionalisme.
- f. Mengupayakan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan teknologi.
- g. Meningkatkan kepedulian partisipasi orang tua, masyarakat dalam pengolahan pendidikan.
- h. Terciptanya suasana lingkungan Madrasah islami, kondusif bagi berkembangnya karakter kehidupan peserta didik.

⁶⁵ Dokumentasi Tata Usaha, *Tujuan MA PP Qodratullah Langkan Tahun 2018*

C. Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas

Adapun fasilitas yang mendukung pendidikan antara lain:

- a. Gedung
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium
- d. Masjid
- e. Lapangan olahraga
- f. Listrik
- g. Air
- h. Koperasi
- i. Aula
- j. Kantin

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Pondok Pesantren adalah sebagai berikut:⁶⁶

Tabel. 2
Sarana dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Sekarang
1	Ruang Teori/Kelas	8	Baik

⁶⁶ Dokumentasi Tata Usaha, *Sarana dan Prasarana MA PP. Qodratullah Langkan Tahun 2018*

2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang IKS	1	Baik
4	Ruang BP/BK	1	Baik
5	Ruang kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Pelayanan Adm	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang TU	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC	10	Baik
10	Ruang Ibadah	1	Baik
11	Ruang Laboratorium	3	Baik
12	Tedmon	2	Baik
13	Keran	2	Baik

(Dokumentasi: Tata Usaha MA. PP Qodratullah Langkan 2018)

D. Keadaan Guru

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun diluar sekolah. Guru dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru merupakan kendali yang mengendalikan serta mengatur jalan pembelajaran. Tanpa adanya guru akan sulit untuk melakukan proses pembelajaran. Para guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut dapat mendidik dan membina siswa. Adapun keadaan guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah dapat dilihat pada tabel berikut:⁶⁷

Tabel. 3
Daftar Nama Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah
Langkan

No	Nama	L/P	Bidang Studi	Pendidikan	Ket
1	Dra. Jawahir, G	P	Biologi/Kimia	IAIN RF	KEPSEK
2	Dra. Mariama	P	Biologi	IAIN RF	Waka Kurikulum
3	Dewi Ulandari	P	Al-Qur'an Hadits	UIN. RF	Waka Kesiswaan/ Pembina

⁶⁷ Dokumentasi Tata usaha, *Daftar Keadaan Guru MA PP. Qodratullah Langkan Tahun 2018*

					Tahfidz
4	Maisya, S. Ag	P	Bahasa Arab	Tarbiyah	Guru
5	Dra. Siti Wasianah	P	Bahasa Arab	Tarbiyah	Guru
6	Titi Magdalena, S. Pd	P	Bahasa Arab Akhlak	PGRI	Ka. Lab Komputer
7	Ermaiza, S. Pd	P	Fisika	PGRI	Guru
8	Rosayana, S. Pd	P	Bahasa Indonesia	UNSRI	Guru
9	Umi Fatimah, S. Pd	P	Matematika	PGRI	Guru
10	Misnawati, S. Ag	P	Fiqh	Akta IV	Guru
11	Sri Karmilah, S. Pd	P	Ekonomi/Sejarah	PGRI	Ka. Perpustakaan
12	Eva Carolina, SE	P	PPKN/Sejarah	UMP	Operator Online
13	Umi Mungawanah, S. Pd	P	Bahasa Inggris	PGRI	Guru
14	Lisdalifah, S. Th. I	P	Tafsir/Hadits	IAIN RF	Guru
15	Lena Widya, S. Pd. I	P	Ushul Fiqh	Tarbiyah	Guru
16	Amrina Rosyada, S. Pd. I	P	Al-Qur'an Hadits	IIQ Jakarta	Pembina Tahfidz

17	Apriana, S. Pd	P	Kimia	FKIP UNSRI	Guru
18	Halimah Ahadiyah, A. Md	P	Kewirausahaan	UGM Yogyakarta	Guru
19	Leni Wati, S. Pd, I	P	Ilmu Kalam	Tarbiyah	Pembina Ekskul
20	Nialawati, S. Pd	P	Matematika	FKIP	Pembina Ekskul
21	Reni Anggraini, S. Ud	P	Tafsir Hadits	Ushuluddin	Pembina Ekskul
22	Eva Hasanah, S. Pd	P	SKI	Tarbiyah	
23	Erma Yana, S. Si	P	Laboran	Biologi	
24	Wim Pratiwi, S. Pd	P	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
25	Eriski Melina W, M. Pd. I	P	Tarbiyah	Bahasa Arab	
26	Sri Nani	P	PPQ		Staf Keuangan
27	Fitria	P	SMEA PGRI Plg		Staf Admin
28	Tuti Utami Handayani	P	PPQ		Staf Operasional

					Online
29	Ade Laila	P	PPQ		Staf TU
30	Nita Paryani	P	PPQ		Staf Perpustakaan
31	Mustika	P	SMP		Penjaga security
32	Asmadi	P	SD		Kebersihan

(dokumentasi: Tata Usaha MA. PP. Qodratullah Langkan tahun 2018)

E. Keadaan Siswa

Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Putri berjumlah 364 santri. Jumlah santri tersebut dirincikan sebagai berikut:⁶⁸

Tabel. 4

Data santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan tahun 2018

No	Nama/Kelas	Jumlah
1	X.1	31
2	X.2	30
3	X.3	30
4	X.4	30
5	XI.1 PK	31

⁶⁸ Dokumentas Tata Usaha, *Data Siswa MA. PP. Qodratullah Langkan Tahun 2018*

6	XI.2 PK	30
7	XI.3 MIPA	31
8	XI. 4 MIPA	30
9	XII.1 PK	30
10	XII. 2. PK	31
11	XII.3 MIPA	30
12	XII.4 MIPA	30
Jumlah		364

(dokumentasi: Tata Usaha MA. PP. Qodratullah Langkan 2018)

F. Pembagian Tugas dan Pengelolaan Sekolah

1. Kepala Sekolah/Madrasah

a. Sebagai educator

Kepala sekolah sebagai educator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif.

b. Sebagai Manager

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan
- 3) Melaksanakan pengawasan
- 4) Melakukan evaluasi
- 5) Menentukan kebijakan

- 6) Mengadakan rapat
- 7) Mengambil keputusan
- 8) Mengatur administrasi ketatausahaan, keterangan, sarana dan prasarana dan keuangan.

c. Sebagai Administrator

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengesahan
- 4) Pengawasan
- 5) Kurikulum
- 6) Ketenangan
- 7) 7K
- 8) Keuangan
- 9) Perpustakaan
- 10) Bimbingan dan Konseling
- 11) UKS
- 12) Kesiswaan
- 13) Ketatausahaan

d. Sebagai Supervisor

Menyelenggarakan supervice mengenai:

- 1) Proses belajar mengajar
- 2) Kegiatan bimbingan dan konseling

- 3) Kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Kegiatan ketatausahaan
 - 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
 - 6) Sarana dan prasarana
 - 7) Kegiatan 7K
- e. Sebagai Pimpinan/Kader
- 1) Dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab
 - 2) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
 - 3) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
 - 4) Mengambil keputusan urusan intern sekolah
 - 5) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru
- f. Sebagai Inovator
- 1) Melakukan pembaharuan di bidang BK dan ekstrakurikuler
 - 2) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
 - 3) Melakukan pembaharuan dalam sumber daya di komite sekolah dan masyarakat
- g. Sebagai Motivator
- 1) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
 - 2) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum
 - 3) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
 - 4) Mengatur halaman lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur

- 5) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan
- 6) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan
- 7) Menerapkan prinsip dan penghargaan dan hukuman dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dan mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah.

2. Wakil Kepala Sekolah

Kegiatan-kegiatan kepala sekolah madrasah yang dibantu oleh wakil kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana pembuatan dan pelaksanaan program
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenangan
- e) Penilaian
- f) Penyusun laporan
- g) Pengawasan
- h) Identifikasi dan pengumpulan data

3. Kurikulum

- a) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

- c) Mengatur penyusunan program pengajaran (PROSEM), program satuan pelajaran, penjabaran dan penyusunan kurikulum
- d) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler
- e) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian raport dan STTB
- f) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- g) Mengatur pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- h) Mengatur pelaksanaan mutasi siswa
- i) Melaksanakan supervise, administrasi dan akademis
- j) Menyusun laporan

4. Kesiswaan

- 1) Menyusun program kerja pembinaan siswa dan mengkoordinir pelaksanaannya
- 2) Menyusun program kerja 7K serta mengkoordinasi pelaksanaannya dengan korrdinator 7K
- 3) Mnekordinir pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS, Pramuka dan PMR serta kegiatan-kegiatan ekstra siswa
- 4) Membimbing/atau mengawasi kegiatan OSIS, Pramuka, Rohis, serta kegiatan-kegiatan ekstra siswa
- 5) Membina kepengurusan OSIS

- 6) Mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan kegiatan luar sekolah
- 7) Mengkordinir kegiatan upacara sekolah/upacara nasional, apel pagi, kebersihan dan senam
- 8) Membuat laporan berkala dan insidentil

5. Wali Kelas

- 1) Pengelolaan kelas supaya lebih rapi
- 2) Melengkapi administrasi kelas, meliputi: struktur kelas inventaris kelas, daftar pelajaran, daftar piket, denah gambar presiden, wapres, dan burung garuda
- 3) Mengisi buku daftar nilai, buku legger, buku raport semester dan sejenisnya
- 4) Membuat buku catatan khusus tentang murid
- 5) Mengatasi masalah-masalah yang dihadapi murid kesulitan belajar
- 6) Membimbing murid agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar

6. Guru

- 1) Membuat program pengajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pengajaran
- 3) Melaksanakan penilaian belajar, ulangan harian, ulangan semester
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Membimbing siswa dalam kegiatan proses belajar

- 8) Membuat alat pelajaran/peragaan
- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- 10) Menjalankan tugas tertentu di sekolah
- 11) Menciptakan karya seni
- 12) Mengembangkan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- 14) Meneliti absensi siswa sebelum belajar dimulai

7. Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah
- 3) Memberi layanan dan bimbingan kepada siswa terutama masalah prestasi belajar dan siswa yang mengalami kesulitan belajar
- 4) Memberi pertimbangan kepada siswa tentang pendidikan lanjutan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- 5) Menyusun statistic hasil penilaian konseling
- 6) Melaksanakan nalisis hasil evaluasi belajar
- 7) Melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

8. Guru Piket

- 1) Datang lebih awal atau 15 menit sebelum tanda bel
- 2) Mengawasi kedatangan guru dan karyawan

- 3) Mengawasi kedatangan siswa dan pulanginya
- 4) Memeriksa paraf hadir guru/karyawan pada daftar hadir
- 5) Mengkoordinir siswa yang bertugas piket
- 6) Mencatat guru/karyawan dan siswa yang terlambat, sakit, izin, dan tidak hadir tanpa keterangan
- 7) Mengawasi dan memperhatikan tanda bel masuk, pergantian jam pelajaran, dan jam pulang
- 8) Mengatur pengisian jam-jam kerja yang kosong
- 9) Mengawasi kebersihan dan keindahan halaman sekolah
- 10) Mengawasi keadaan inventaris kelas
- 11) Menyelesaikan siswa yang melanggar tata tertib
- 12) Mengawasi dan memberi teguran pada siswa yang membuang sampah sembarang
- 13) Menerima tamu

9. Kepala Tata Usaha

- 1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- 2) Menyusun program penerimaan keuangan
- 3) Mengkoordinir administrasi sekolah

G. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam mendukung kemajuan sekolah maka diadakan pembelajaran tambahan berupa peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

a. Upacara Bendera

Upacara bendera biasanya dilaksanakan pada setiap tanggal 17 setiap bulan sebagai rasa kepedulian dan cinta terhadap tanah air

b. OSIS

OSIS bertujuan untuk melatih siswa agar selalu cerdas dan berwawasan tinggi

c. Senam dan Olahraga

Kegiatan senam dan olahraga biasanya dilaksanakan setiap hari Jum'at. Kegiatan senam ini diikuti seluruh santri, kegiatan senam dan olahraga bertujuan untuk melatih santri agar selalu membiasakan hidup sehat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka penulis menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Skala adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan jawaban terstruktur dari beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan Disiplin Belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. Pertanyaan dalam skala tersebut berkisar pada beberapa disiplin yang dimiliki oleh santri dan berhubungan dengan prestasi belajar santri. Pada penelitian ini prestasi belajar santri dilihat dari nilai raport santri selama satu semester. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan uji coba melalui penyebaran skala atau angket, observasi, dan dokumentasi. Angket yang sudah disebarakan kepada responden, yang menjadi sampel terlebih dahulu harus di uji coba validitas dan realibilitasnya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan instrument, dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang harus di ukur. Setelah di lakukan uji coba item maka terdapat hasil yang drop atau tidak valid, hasil tersebut tidak dipakai dan hanya dipakai jumlah butir soal yang valid.

Tabel. 5**Analisis Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar**

Jumlah butir angket sebelum di uji coba	Jumlah butir angket setelah di uji coba	Jumlah butir angket yang tidak valid/gugur
25 butir angket	24 butir angket	1 butir angket

Tabel diatas menjelaskan sebelum butir angket di uji coba validitas dan reabilitasnya jumlah seluruh angket 25 butir namun setelah diuji validitas dan reabilitasnya jumlah angket tinggal 24 butir karena 1 angket tidak valid atau gugur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi (nilai tetap) bila pengukuran dilakukan secara berulang. Pengertian reabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran memiliki reabilitas dapat mengukur secara konsisten tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel. 6**Analisis Hasil Uji Realibilitas Disiplin Belajar**

Jumlah butir angket sebelum diuji coba	Jumlah butir angket setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang diuji Reabilitasnya

25 butir angket	24 butir angket	0,806 butir angket
-----------------	-----------------	--------------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Setelah di uji coba reabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0,806), dilihat dari R Tabel Product Moment dengan taraf 5% (0,279), maka disimpulkan bahwa instrument tersebut rabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

B. Hasil Penelitian Variabel Kedisiplinan Belajar Santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Disiplin belajar adalah kepatuhan dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas. Adapun disiplin belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dapat dilihat melalui hasil penyebaran angket dengan 24 item mencukupi atau memenuhi kriteria santri yang memiliki disiplin belajar. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 7

Saya membuat jadwal belajar sesuai yang dijadwalkan sekolah/madrasah

Alternative jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	5	9,2%
b. Setuju	6	11,1%

c. Tidak Setuju	32	59,2%
d. Sangat Tidak Setuju	11	20,3%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian santri tidak selalu membuat jadwal sesuai yang di jadwalkan oleh madrasah, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket siswa yang sangat setuju sebanyak 5 atau (9,2%), yang setuju 6 atau (11,1%), tidak setuju 32 atau (59,2%), sedangkan yang sangat tidak setuju sebanyak 11 atau (20,3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya lebih banyak siswa yang tidak setuju terhadap pernyataan diatas.

Tabel. 8

Saya masuk kelas tepat waktu dan sesuai dengan jam masuk sekolah

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	23	42,6%
b. Setuju	29	53,7%
c. Tidak Setuju	1	1,9%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sangat setuju 42,6%, setuju 53%, tidak setuju 1,9%, dan sangat tidak setuju 1,9%. Dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang setuju dengan pernyataan diatas.

Tabel. 9**Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar di kelas**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat setuju	33	61,1%
b. Setuju	16	29,6%
c. Tidak Setuju	4	7,4%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak siswa yang sangat setuju dengan pernyataan diatas yaitu 61,1%, yang setuju 29,6%, tidak setuju 7,4%, dan yang sangat tidak setuju 1,9%. Maka dalam hal ini memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar di kelas sudah sangat baik. Karena memanfaatkan waktu merupakan perubahan hal yang sangat positif.

Tabel. 10**Saya tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru mata pelajaran**

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	4	7,4%
b. Setuju	20	37,03%
c. Tidak Setuju	26	48,1%
d. Sangat Tidak Setuju	4	7,4%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sangat setuju 7,4%, setuju 37,03%, tidak setuju 48,1%, dan yang sangat tidak setuju yaitu 7,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa banya santri yang tidak setuju dengan pernyataan diatas, karena terkadang santri meninggalkan kelas tanpa seizin dengan guru.

Tabel. 11
Saya menggunakan seragam dengan rapi

Alternative jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	23	42,6%
b. Setuju	26	48,1%
c. Tidak Setuju	4	7,4%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa santri yang sangat setuju 42,6%, setuju 48%, tidak setuju 7,4%, sedangkan yang sangat tidak setuju 1,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa santri sudah menaati peraturan dengan baik dengan menggunakan seragam dengan rapi.

Tabel. 12
Saya mempersiapkan semua perlengkapan belajar sebelum guru masuk kelas

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	14	25,9%
b. Setuju	24	44,4%

c. Tidak Setuju	12	22,2%
d. Sangat Tidak Setuju	4	7,4%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa santri yang menyatakan sangat setuju adalah 25,9%, setuju 44,4%, tidak setuju 22,2%, dan sangat tidak setuju 7,4%. Dapat disimpulkan bahwa para responden banyak menjawab setuju, hal ini merupakan suatu tingkah laku yang baik. Karena hampir semua responden mempersiapkan jadwal sebelum jam belajar dimulai.

Tabel. 13

Saya tidak mengobrol pada saat proses belajar mengajar

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	18	33,3%
b. Setuju	28	51,8%
c. Tidak Setuju	3	5,5%
d. Sangat Tidak Setuju	5	9,2%
Total	54	100%

Dari tabel diatas yang menyatakan sangat setuju adalah 33,3%, setuju 51,8%, tidak setuju 5,5%, dan sangat tidak setuju 9,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan diatas yaitu tidak mengobrol saat proses belajar mengajar.

Tabel. 14**Saya selalu hadir setiap hari dan membuat surat bila berhalangan hadir**

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	25	46,2%
b. Setuju	23	42,5%
c. Tidak Setuju	3	5,5%
d. Sangat Tidak Setuju	3	5,5%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa reponden yang menyatakan sangat setuju yaitu 46,2%, setuju 42,5%, tidak setuju 5,5%, dan sangat tidak setuju 5,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden menyatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan ketaatan dan kedisiplinan siswa sudah dikatakan sangat baik.

Tabel. 15**Mematuhi peraturan sekolah sangat mendukung proses belajar**

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	6	11,1%
b. Setuju	24	44,4%
c. Tidak Setuju	22	40,7%
d. Sangat Tidak Setuju	2	3,7%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa santri yang sangat setuju 11,1%, setuju 44,4%, tidak setuju 40,7%, dan sangat tidak setuju 3,7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang setuju dengan pernyataan diatas.

Tabel. 16

Peraturan sekolah dibuat untuk dapat dilaksanakan oleh siswa

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	11	20,3%
b. Setuju	27	50%
c. Tidak Setuju	15	27,7%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju 20,3%, setuju 50%, tidak setuju 27,7%, dan sangat tidak setuju 1,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa menyatan setuju dengan pernyataan diatas yaitu peraturan sekolah dibuat untuk dapat dilaksanakan oleh siswa.hal tersebut dapat dikatakan sudah disiplin.

Tabel. 17

Siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	14	25,9%

b. Setuju	28	51,8%
c. Tidak Setuju	10	18,5%
d. Sangat Tidak Setuju	2	3,7%
Total	54	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 25,9% menyatakan sangat setuju, 51,8% menyatakan setuju, 18,5% tidak setuju, dan 3,7% menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa para santri sudah melaksanakan peraturan yang dibuat karena hampir dari seluruh responden menyatakan setuju.

Tabel. 18

Mengikuti pola peraturan yang ditetapkan dapat meningkatkan prestasi belajar

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	13	24,0%
b. Setuju	33	61,1%
c. Tidak Setuju	5	9,2%
d. Sangat Tidak Setuju	3	5,5%
Total	54	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 24,0% menyatakan sangat setuju, 61,1% menyatakan setuju, 9,2% menyatakan tidak setuju, dan 5,5% menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang menyatakan setuju, maka dalam hal ini pernyataan diatas dianggap sudah baik.

Tabel. 19**Peraturan sekolah kurang terlaksana dengan baik karena semua tidak ada ketertiban**

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	9	16,6%
b. Setuju	28	51,8%
c. Tidak Setuju	16	29,6%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa presentasi dari pernyataan diatas adalah 16,6% menyatakan sangat setuju, 51,8% menyatakan setuju, 29,6% menyatakan tidak setuju, dan 1,9% menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang menjawab setuju, ini berarti perturan di sekolah tersebut belum berjalan dengan baik.

Tabel. 20**Menjatuhkan hukuman pada siswa karena suatu kesalahan**

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	26	48,1%
b. Setuju	19	35,1%
c. Tidak Setuju	8	14,8%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang menjawab sangat setuju 48,1%, setuju 35,1%, tidak setuju 14,8%, dan sangat tidak setuju 1,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peraturan dengan menjatuhkan hukuman pada siswa yang salah itu sudah berjalan dengan baik.

Tabel. 21

Saya merasa peraturan yang dibuat guru tidak sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	19	35,1%
b. Setuju	26	48,1%
c. Tidak Setuju	9	16,6%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju adalah 35,1%, setuju 48,1%, tidak setuju 16,6%, dan sangat tidak setuju 0%. Hal ini berarti banyak siswa yang setuju dengan pendapat diatas bahwa peraturan yang dibuat guru tidak sesuai dengan peraturan yang ada disekolah.

Tabel. 22

Saya selalu memperhatikan pelajaran jika guru sedang menjelaskan

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	7	12,9%

b. Setuju	27	50%
c. Tidak Setuju	16	29,6%
d. Sangat Tidak Setuju	4	7,4%
Total	54	100%

Tabel diatas menyatakan bahwa sangat setuju 12,9%, setuju 50%, tidak setuju 29,6%, dan sangat tidak setuju 7,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab setuju, hal ini berarti pernyataan diatas bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik.

Tabel. 23

Saya mengerti apa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat setuju	18	33,3%
b. Setuju	21	38,8%
c. Tidak Setuju	12	22,2%
d. Sangat Tidak Setuju	3	5,5%
Total	54	100%

Dilihat dari tabel, diperoleh hasil dari penyebaran angket sangat setuju 33,3%, setuju 38,8%, tidak setuju 22,2%, dan sangat tidak setuju adalah 5,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab setuju, hal ini dapat dikatakan baik. Karena siswa rata-rata mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru mata pelajaran.

Tabel. 24

Ketika guru menjelaskan materi saya pura-pura mengerti karena takut ditanya oleh guru

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	7	12,9%
b. Setuju	29	53,7%
c. Tidak Setuju	18	33,3%
d. Sangat Tidak setuju	0	0%
Total	54	100%

Dilihat dari tabel bahwasannya responden menjawab sangat setuju 12,9%, setuju 53,7%, tidak setuju 33,3%, dan sangat tidak setuju 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyak santri yang pura-pura mengerti atau paham atas apa yang dijelaskan oleh guru karena takut ditanya oleh guru.

Tabel. 25

Saya selalu menanyakan tentang materi yang belum saya pahami

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	21	38,8%
b. Setuju	24	44,4%
c. Tidak Setuju	5	9,2%
d. Sangat Tidak Setuju	4	7,4%
Total	54	100%

Dilihat dari tabel diatas, yang menjawab sangat setuju yaitu 38,3%, setuju 44,4%, tidak setuju 9,2%, dan sangat tidak setuju 7,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan diatas memang terlaksana dengan baik karena banyak responden yang menjawab setuju dan sangat setuju.

Tabel. 26

Saya dapat menjawab ketika guru menanyakan tentang pelajaran yang diajarkan

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	18	33,3%
b. Setuju	27	50%
c. Tidak Setuju	8	14,8%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa yang menjawab sangat setuju 33,3%, setuju 50%, tidak setuju 14,8%, dan sangat tidak setuju 1,9%. Hal ini berarti siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru saat jam pembelajaran, sehingga banyak siswa yang menjawab setuju dari pernyataan diatas.

Tabel. 27

Saya suka keluar kelas karena materi yang diajarkan membosankan

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat setuju	18	33,3%

b. Setuju	26	48,1%
c. Tidak Setuju	8	14,8%
d. Sangat Tidak Setuju	2	3,7%
Total	54	100%

Pada tabel diatas diketahui bahwa yang menjawab sangat setuju 33,3%, setuju 48,1%, tidak setuju 14,8%, dan sangat tidak setuju 3,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang keluar kelas pada saat jam pembelajaran yang membosankan, karena banyak responden yang menjawab setuju.

Tabel. 28

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat setuju	18	33,3%
b. Setuju	36	66,6%
c. Tidak Setuju	0	0%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang menjawab sangat setuju berjumlah 33,3%, setuju 66,6%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa yang menjawab setuju, maka dapat dikatakan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Tabel. 29

Setiap tugas yang diberikan guru mata pelajaran saya mengerjakannya dikelas dan mencontek

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	11	20,3%
b. Setuju	31	57,4%
c. Tidak Setuju	11	20,3%
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa siswa yang menjawab sangat setuju 20,3%, setuju 57,4%, tidak setuju 20,3%, dan sangat tidak setuju 1,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa memang benar banyak siswa yang mencontek saat diberi tugas oleh guru. Dalam hal ini banyak responden yang menjawab setuju pada pernyataan diatas.

Tabel. 30

Tugas-tugas yang diberikan guru saya laksanakan hanya semata takut dihukum

Alternative Jawaban	Frekuensi	Presentase
a. Sangat Setuju	13	24,0%
b. Setuju	32	59,2%
c. Tidak Setuju	9	16,6%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	54	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 24,0%, setuju 59,2%, tidak setuju 16,6%, dan sangat tidak setuju 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengerjakan tugas semata-mata karena takut dihukum, dilihat dari pernyataan diatas banyak siswa yang menjawab setuju.

Dengan melihat pernyataan setiap item tabel diatas, berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, maka penulis melihat disiplin belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dalam kategori tinggi, sedang, rendah, selanjutnya penulis analog kan dengan kategori baik, sedang, dan buruk untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Dan untuk melihat kategori tinggi, sedang, rendah, maka dicari nilai meannya terlebih dahulu.

Setiap pernyataan mempunyai empat alternative jawaban dengan memberi skor pada variabel masing-masing skala, jika pernyataannya positif maka bagi yang menjawab Sangat Setuju (SS) diberikan skor 4, yang menjawab Setuju (S) diberi skor 3, yang menjawab Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1. Kemudian sebaliknya untuk pernyataan negatif diberikan skor 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 2 untuk yang menjawab Setuju (S), skor 3 untuk yang menjawab Tidak Setuju (TS), dan skor 4 untuk yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Setelah mengetahui skoring dari alternative jawaban tersebut, maka selanjutnya dihitung data mentah dari Disiplin Belajar.

Data mentah dari Disiplin Belajar Santri Pondok Pesantren Qodratullah sebagai berikut:

86	93	71	80	77	98	81	87	82	75	85	64
71	77	79	66	73	67	75	67	78	68	69	77
85	68	87	67	85	63	72	65	84	63	74	70
70	73	69	71	66	80	86	70	78	72	69	74
69	77	80	66	73	76						

Berdasarkan pada data disiplin belajar siswa di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel disiplin belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut⁶⁹ :

1) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 54 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7323937598) \\
 &= 1 + 5,7168994073 \\
 &= 6,7168994073 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Mencari Range

$$R = H - L$$

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 50

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (98)

L : Nilai terendah (63)

Dengan demikian :

$$R = H - L$$

$$= 98 - 63$$

$$= 35$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$R = \frac{H-L}{K} = \frac{98-63}{7} = \frac{35}{7} = 5$$

Jadi, kelas intervalnya adalah 5

Tabel. 31

Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Interval kelas	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
91-97	2	94	2	4	16
84-90	8	87	1	8	64
77-83	12	80	0	0	0
70-76	16	73	-1	-26	416
63-69	16	66	-2	-32	1024

Jumlah	54	-		-46	1520
--------	----	---	--	-----	------

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $N = 54$, $fx' = -46$, $fx'^2 = 1528$

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (M_x). Namun sebelumnya terlebih dahulu mencari mean terkaan (M) dengan memilih satu mid point yang ada pada tabel yang terletak di tengah-tengah deretan interval nilai, yaitu interval 77-83, maka (M) 80. Setelah mean terkaan diketahui untuk mencari nilai rata-rata (M_x) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= M + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 80 + 5 \left(\frac{-46}{54} \right) \\
 &= 80 - 4,25 \\
 &= 74,75
 \end{aligned}$$

Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1528}{54} - \left(\frac{-46}{54} \right)^2} \\
 &= \sqrt{28,29 - (-0,85)^2} \\
 &= 5,3 - 0,7225 \\
 &= 4,6
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$\text{Tinggi} = M_x + SD_x$$

$$74,75 + 4,6 = 79,35$$

> 79,35 adalah kategori (Tinggi)

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Sedang} = M_x - SD_x$$

$$74,75 - 4,6 = 70,15$$

> 70,15 sampai dengan 79,35 adalah kategori (Sedang)

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$\text{Rendah} = M_x - SD_x$$

$$74,9 - 4,8 = 70,15$$

$\leq 70,15$ adalah kategori (Rendah)

Selanjutnya untuk mengetahui presentase disiplin belajar santri Pondok Pesantren Qoratullah Langkan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 32**Distribusi Frekuensi dan Presentase TSR tentang Disiplin Belajar**

No	Disiplin Belajar	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	18 santri	33,3%
2	Sedang	28 santri	51,8%
3	Rendah	8 santri	14,8%
Total		54	100%

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang termasuk kategori tinggi berjumlah 18 santri dengan presentase 33,3%, kategori sedang 28 santri dengan presentase 51,8%, dan kategori rendah 8 santri atau 14,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar termasuk kategori sedang dengan presentase 51,8% atau 28 santri, yang berarti disiplin belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah bisa dikatakan baik karena rata-rata santri telah mematuhi peraturan meskipun ada sebagian santri yang melanggar peraturan tersebut.

C. Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Prestasi belajar sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa prestasi belajar adalah suatu yang hasil yang diperoleh siswa selama satu semester, pada penelitian ini prestasi diambil dari nilai rata-rata siswa pada semester tahun 2017-2018. Setelah diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah pada pembahasan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung skor asli untuk variabel Y dari nilai rata-rata raport responden (Prestasi Belajar).

Tabel. 33
Jumlah responden dan Nilai rata-rata Prestasi Belajar

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Prestasi Belajar (Nilai Rata-Rata raport)
1	AR	P	89
2	AS	P	75
3	AMF	P	76
4	AA	P	80
5	AR	P	80
6	APP	P	77
7	AHR	P	86
8	DF	P	83
9	DS	P	82
10	DN	P	72
11	AP	P	82
12	AD	P	80
13	AS	P	71
14	AND	P	64
15	AZR	P	74
16	BR	P	63
17	DA	P	76
18	DAN	P	75
19	DYRU	P	72
20	DTS	P	78
21	KTMH	P	73
22	LS	P	66
23	MRPP	P	65
24	MY	P	75
25	MYI	P	75
26	MI	P	69
27	MZP	P	76
28	N	P	73
29	PAG	P	68
30	RAS	P	82
31	RAI	P	79
32	SH	P	69
33	SS	P	85
34	SI	P	75

35	SN	P	80
36	TRS	P	68
37	RTW	P	90
38	RA	P	87
39	RAIY	P	79
40	RUP	P	89
41	RS.	P	74
42	RL	P	82
43	SS	P	91
44	RYS	P	83
45	RF	P	83
46	SI	P	70
47	SD	P	75
48	SMD	P	69
49	SR	P	90
50	SH	P	88
51	SA	P	79
52	NFH	P	71
53	PM	P	81
54	QGF	P	85

Untuk mengetahui Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Qodratullah

Langkan Banyuasin III, diambil dari nilai raport siswa yang berjumlah 54 yang sesuai dengan data disiplin belajar yang diambil sebelumnya, dan secara kumulatif prestasi belajar tersebut diuraikan sebagai berikut :

89	75	76	80	80	77	86	83	82	72	82	80
71	64	74	63	76	75	72	78	73	66	65	75
75	69	76	69	76	73	68	82	79	69	85	68
90	87	79	89	74	82	91	83	83	70	75	69
90	88	79	71	81	85						

Berdasarkan pada data hasil belajar siswa di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel disiplin belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 54 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7323937598) \\
 &= 1 + 5,7168994073 \\
 &= 6,7168994073 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan :

R : Range

H : Nilai tertinggi (91)

L : Nilai terendah (63)

Dengan demikian :

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 91 - 63 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{H-L}{K}$$

$$i = \frac{91-63}{7} = \frac{28}{7}$$

$$R = 4+1 = 5$$

Jadi, interval kelasnya adalah 4 dan jumlah interval adalah 7

Tabel. 34
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Interval Kelas	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>fx'²</i>
91-97	1	94	2	2	4
84-90	9	87	1	9	81
77-83	17	80	0	0	0
70-76	18	73	-1	-18	324
63-69	9	66	-2	-18	324
Jumlah	54			-25	733

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $N = 54$, $fx' = -25$, $fx'^2 = 733$

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (M_x). Namun sebelumnya terlebih dahulu mencari mean terkaan (M) dengan memilih satu mid point yang ada pada tabel yang terletak di tengah-tengah deretan interval nilai, yaitu interval 77-83, maka (M) 80. Setelah mean terkaan diketahui untuk mencari nilai rata-rata (M_x) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 80 + 5 \left(\frac{-25}{54} \right)$$

$$= 80 - 2,3$$

$$= 77,7$$

- 4) Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{733}{54} - \left(\frac{-25}{54}\right)^2} \\ &= \sqrt{13,57 - (-0,46)^2} \\ &= 3,68 - 0,211 \\ &= 3,47 \end{aligned}$$

- 5) Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$\text{Tinggi} = M_x + SD_x$$

$$77,7 + 3,47 = 79,9$$

$$> 81,17 \text{ atau dibulatkan } 81 \text{ adalah kategori (Tinggi)}$$

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$\text{Sedang} = M_x - SD_x$$

$$77,7 - 3,47 = 74,23$$

> 74,23 atau dibulatkan 74 sampai dengan 81 adalah kategori (Sedang)

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$\text{Rendah} = M_x - SD_x$$

$$77,7 - 3,47 = 74,23$$

$\leq 74,23$ atau dibulatkan 74 adalah kategori (Rendah)

- 6) Selanjutnya untuk mengetahui presentase disiplin belajar siswa Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 35

Presentase Prestasi Belajar

No.	Prestasi Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	22	40,74%
2.	Baik	26	48,14 %
3.	Cukup	6	11,11 %
Jumlah		N= 54	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut : untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 40,74%, pada kategori sedang dengan presentase sebesar 48,14% dan pada kategori rendah dengan presentase sebesar 11,11%.Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III

dikategorikan sedang dengan presentase 48,14%. Jadi, prestasi belajar santri sudah dikatakan baik karena santri telah mencapai nilai rata-rata.

D. Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, maka peneliti akan melakukan analisis uji hipotesis.

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut :

- H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.
- H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Qodratullah langkan Banyuasin III.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *product moment*. Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Di bawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel. 36
Tabel kerja Product Moment

RESPONDEN	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	86	7396	89	7921	7654
2	93	8649	75	5625	6975

3	71	5041	76	5776	5396
4	80	6400	80	6400	6400
5	77	5929	80	6400	6160
6	98	9604	77	5929	7546
7	81	6561	86	7396	6966
8	87	7569	83	6889	7221
9	82	6724	82	6724	6724
10	75	5625	72	5184	5400
11	85	7225	82	6724	6970
12	64	4096	80	6400	5120
13	71	5041	71	5041	5041
14	77	5929	64	4096	4928
15	79	6241	74	5476	5846
16	66	4356	63	3969	4158
17	73	5329	76	5776	5548
18	67	4489	75	5625	5025
19	75	5625	72	5184	5400
20	67	4489	78	6084	5226
21	78	6084	73	5329	5694
22	68	4624	66	4356	4488
23	69	4761	65	4225	4485
24	77	5929	75	5625	5775
25	85	7225	75	5625	6375

26	68	4624	69	4761	4692
27	87	7569	76	5776	6612
28	67	4489	73	5329	4891
29	85	7225	68	4624	5780
30	63	3969	82	6724	5166
31	72	5184	79	6241	5688
32	65	4225	69	4761	4485
33	84	7056	85	7225	7140
34	63	3969	75	5625	4725
35	74	5476	80	6400	5920
36	70	4900	68	4624	4760
37	70	4900	90	8100	6300
38	73	5329	87	7569	6351
39	69	4761	79	6241	5451
40	71	5041	89	7921	6319
41	66	4356	74	5476	4884
42	80	6400	82	6724	6560
43	86	7396	91	8281	7826
44	70	4900	83	6889	5810
45	78	6084	83	6889	6474
46	72	5184	70	4900	5040
47	69	4761	75	5625	5175
48	74	5476	69	4761	5106

49	69	4761	90	8100	6210
50	77	5929	88	7744	6776
51	80	6400	79	6241	6320
52	66	4356	71	5041	4686
53	73	5329	81	6561	5913
54	76	5776	85	7225	6460
JUMLAH	4048	306766	4178	326157	314041

Setelah diketahui $N = 54$, $X = 4048$, $Y = 4179$, $X^2 = 306766$, $Y^2 = 326157$, dan

$XY = 314041$, maka dapatlah dicari indeks korelasinya, dengan menggunakan rumus

Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{54 \cdot 314041 - (4048)(4179)}{\sqrt{[54 \cdot 306766 - (4048)^2][54 \cdot 326157 - (4179)^2]}} \\
 &= \frac{16958214 - 16916592}{\sqrt{[16565364 - 16386304][17612478 - 17464041]}} \\
 &= \frac{41622}{\sqrt{(179060)(148437)}} \\
 &= \frac{41622}{\sqrt{26579129220}} = \frac{41622}{163031,06827}
 \end{aligned}$$

$$R_{xy} = 0,2553$$

Setelah mengetahui nilai R_{xy} , kemudian langkah selanjutnya adalah menguji signifikansi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus t hitung yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= r \cdot \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-0,234}} \\
 &= 0,2553 \cdot \frac{\sqrt{54-2}}{\sqrt{1-0,234}} \\
 &= 0,2553 \cdot \frac{7,21}{\sqrt{0,766}} \\
 &= 0,2553 \cdot \frac{7,21}{0,87} \\
 &= 0,2553 \cdot 8,28
 \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 2,113$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= n - 2 = 54 - 2 = 52 \\
 &= 1,675
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,2553$. Pada perhitungan signifikansi diperoleh t hitung = 2,113. Harga koefisien dalam tabel pada taraf signifikan 1% $N = 54 - 2 = 52$ adalah 2,400 dan paa taraf 5% adalah 1,675. Dengan demikian harga koefisien hasil perhitungan lebih besar dari harga korelasi dalam tabel. ($1,675 < 2,113 < 2,400$)

Sehingga dengan demikian kesimpulannya adalah H_a : diterima karena terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, sedangkan H_0 ditolak. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, tetapi tidak signifikan karena mungkin terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain dari disiplin belajar tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dapat dikategorikan tinggi berjumlah 18 santri dengan presentase 33,3%, kategori sedang 28 santri dengan presentase 51,8%, dan kategori rendah 8 santri atau 14,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar termasuk kategori sedang dengan presentase 51,8% atau 28 santri.
2. Prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dilihat dari rata-rata nilai raport siswa pada tahun ajaran 2017-2018. Untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 40,74%, pada kategori sedang dengan presentase sebesar 48,14% dan pada kategori rendah dengan presentase sebesar 11,11%. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III dikategorikan sedang dengan presentase 48,14%.
3. Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,2553$. Pada perhitungan signifikansi diperoleh t hitung = 2,113. Harga koefisien dalam tabel pada taraf signifikan 1% $N = 54 - 2 = 52$ adalah 2,400 dan pada taraf 5% adalah 1,675. Dengan demikian harga koefisien

hasil perhitungan lebih besar dari harga korelasi dalam tabel. ($1,675 < 2,113 < 2,400$). Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, tetapi tidak signifikan karena mungkin terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain dari disiplin belajar tersebut.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penelitian mengenai Hubungan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, penulis menyarankan untuk:

1. Diharapkan kepada para ustadz/ustadzah atau guru agar ikut serta dalam menumbuhkan disiplin pada santri, terutama disiplin diri dalam belajar karena dapat membentuk sikap atau perilaku yang akan membuat seorang siswa atau santri sukses dalam belajar dan supaya prestasi belajar santri meningkat.
2. Kepala Madrasah beserta jajarannya juga diharapkan untuk terus memberikan perhatian terhadap santri dalam penetapan kebijakan penyelenggara pendidikan, khususnya faktor disiplin belajar dan prestasi belajar.
3. Kepada santri diharapkan untuk meningkatkan dan menyadari tentang pentingnya disiplin belajar tanpa adanya paksaan dari luar dan agar dapat

mendisiplinkan diri, hidup yang teratur, memiliki waktu untuk belajar sehingga tidak mengalami kesulitan pada saat menghadapi pelajaran. Dan diharapkan juga agar siswa atau santri selalu aktif dalam kegiatan proses belajar, selalu menghasilkan ide-ide atau gagasan yang sebanyak-banyaknya untuk menyelesaikan masalah sesuai waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini Lailatul Munawaroh. 2014. *Efektivitas Tata Tertib Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang)*. Pekalongan: STAIN.
- Amanatun. 2010. *Pengaruh Implementasi Tata Tertib Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa (Studi Kasus Sidorejo Lor 02 Salatiga)*. Salatiga: STAIN Salatiga.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bayu Satria,. 2013. *Hubungan Tata Nilai Kepatuhan Peraturan dan Tata Tertib Pesantren Terhadap Disiplin Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Darul Ulum I Unggulan BPP-Teknologi*, Vol. 01, No. 03 , ISSN; 524-528.
- Buya Haji Muhammad Husni Thamrin Madani. *Buku Izin Santri*. Pondok Pesantren Qodratullah.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Effendi, Sofyan. 2001. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajaryanti, Maria Rosalina. *Skripsi: Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma. 2016)*.

- Galba, Sindu. 2004. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadiyati, Leli Siti. 2008. *Jurnal Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*, Vol. 2 (01), ISSN: 1907-932X.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamdana, Fara dan Alhamdu. 2015. *Jurnal Subjective Well-Being dan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi MAN 3 Palembang*, Vol. 1(2).
- Harahap, Syahrin. 2011. *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenada.
- Hidayat, Rakhmat. 2014. *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2018/07/pengertian-dan-fungsi-disiplinbelajar.html>, diakses tanggal 9 Juni 2018
- Idi, Abdullah. 2016. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmawati. 2012. *Implementasi Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim.
- Martono, Nanang. 2014. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mattulada. 1996. *Agama dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono. 2008. *Korelasi Perlakuan Guru Bimbingan dan Konseling dan Kedisiplinan Belajar Siswa*.

- Mustaqim,. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nata, Abuddin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prijodarminto, Soegeng. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun KBBI V. 2016. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Peserta Lokakarya.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tuti, Rahayu. *Hubungan antara tingkat kedisiplinan siswa dengan prestasi belajarnya pada Mata Pelajaran PKN*, (Online), <http://repository.Upi.edu/skripsilist.php>. no skripsi = 8635 Diakses pada tanggal 19 Juli 2018
- Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

ALAT PENGUMPUL DATA

Skala Disiplin Belajar

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan berilah tanda cek () pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan pedoman sebagai berikut:

SS : bila anda Sangat Setuju

S : bila anda Setuju

TS : bila anda Tidak Setuju

STS : bila anda Sangat Tidak Setuju

Identitas Siswa yang dinilai

Nama :

Jenis Kelamin : LK/PR

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membuat jadwal belajar sesuai yang dijadwalkan sekolah/madrasah.				
2	Saya masuk kelas tepat waktu dan sesuai dengan jam masuk sekolah.				
3	Saya memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar dikelas.				
4	Saya tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru mata pelajaran.				
5	Saya menggunakan seragam dengan rapi.				
6	Saya mempersiapkan semua perlengkapan belajar sebelum guru masuk kelas.				
7	Saya tidak mengobrol pada saat proses belajar mengajar.				
8	Saya selalu hadir setiap hari dan membuat surat bila berhalangan hadir				

9	Mematuhi peraturan sekolah sangat mendukung proses belajar				
10	Peraturan sekolah di buat untuk dapat dilaksanakan oleh siswa				
11	Siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku.				
12	Mengkikuti pola peraturan yang ditetapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.				
13	Peraturan sekolah kurang terlaksana dengan baik karena semua tidak ada ketertiban.				
14	Menjatuhkan hukuman pada siswa karena suatu kesalahan.				
15	Saya merasa peraturan yang dibuat guru tidak sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah				
16	Saya selalu memperhatikan pelajaran jika guru sedang menjelaskan				
17	Saya mengerti apa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran				
18	Ketika guru menjelaskan materi saya pura-pura mengerti karena takut ditanya oleh guru				
19	Saya selalu menanyakan tentang materi yang belum saya pahami				
20	Saya dapat menjawab ketika guru menanyakan tentang pelajaran yang diajarkan				
21	Saya suka keluar kelas karena materi yang diajarkan membosankan				
22	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru				
23	Setiap tugas yang diberikan guru mata pelajaran saya mengerjakannya di kelas dan mencontek				
24	Setiap butir-butir pertanyaan yang diberikan guru dengan mudah saya menjawabnya				
25	Tugas-tugas yang diberikan guru saya laksanakan hanya semata takut dihukum				

Kriteria penilaian skala penelitian

No	Kriteria	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Kisi-kisi Skala Kedisiplinan

No	Indikator	No Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.	1,2,3,4,5,6	7,8	8
2	Persiapan belajar.	9,10,11,12	13,14,15	7
3	Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.	16,17,19,20	18,21	6
4	Menyelesaikan tugas pada waktunya.	22,24	23,25	4
Jumlah		16	9	25

Uji validiitas

No	R hitung	R tabel	Keputusan
1	0.468	0.279	Valid
2	0.366	0.279	Valid
3	0.334	0.279	Valid
4	0.429	0.279	Valid
5	0.448	0.279	Valid
6	0.383	0.279	Valid
7	0.442	0.279	Valid
8	0.487	0.279	Valid
9	0.433	0.279	Valid
10	0.519	0.279	Valid
11	0.510	0.279	Valid
12	0.457	0.279	Valid
13	0.393	0.279	Valid
14	0.435	0.279	Valid
15	0.422	0.279	Valid
16	0.467	0.279	Valid
17	0.472	0.279	Valid
18	0.412	0.279	Valid

19	0.500	0.279	Valid
20	0.509	0.279	Valid
21	0.301	0.279	Valid
22	0.419	0.279	Valid
23	0.344	0.279	Valid
24	0.150	0.279	Tidak Valid
25	0.373	0.279	Valid

Uji Reliabilitas

Nilai alpha	R tabel	Keputusan
0.806	0.279	Reliabel

Lampiran 13. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

119

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,256	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,522	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Pembagian Angket kelas XI. 2 IPA



Pembagian Angket kelas XII. 1 IPA

DAFTAR KONSULTASI			
NAMA :	YAYUK SUSANTI		
NIM :	14210251		
FAKULTAS :	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN		
JUDUL :	HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP TATA TERTIB DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN		
PEMBIMBING I :	H. ALIMRON, M. Ag		
NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	28/5-2018	perbaiki proposal sebeni catatan.	Al
	31/5-2018	Acc proposal untuk seminar	Al
	3/8 2018	perbaiki Bab II & III - Catatan kaki - Data Elemen dan ada ACC APD lanjut penelitian.	Al
	0/8 2018	ACC Bab II & III	Al
	8/8 2018	perbaiki Bab IV & V sebeni catatan	Al

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : YAYUK SUSANTI
 NIM : 14210251
 FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JUDUL : HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP TATA TERTIB
 DENGAN PRESTASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK
 PESANTREN QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN
 PEMBIMBING I : H. ALIMRON, M. Ag

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	28/5 2018	perbaiki proposal sebelum catatan.	Al
	31/5 2018	ACC proposal untuk seminar	Al
	3/8 2018	perbaiki Bab II & III - Catatan kaki - Data fisika dan ada ACC APD lanjut penelitian.	Al
	10/8 2018	ACC Bab II & III	Al
	28/8 2018	perbaiki Bab IV & V sebelum catatan	Al

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : YAYUK SUSANTI
 NIM : 14210251
 FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JUDUL : HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI
 BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN
 QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III
 PEMBIMBING I : H. ALIMRON, M. Ag

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
	29/8 2018	Acc seluruh file dapat diajukan untuk ujian skripsi	

DAFTAR KONSULTASI

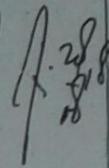
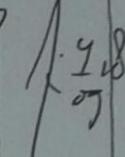
NAMA : YAYUK SUSANTI
 NIM : 14210251
 FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JUDUL : PENGARUH TATA TERTIB PONDOK PESANTREN
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI KELAS X
 (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN QODRATULLAH
 LANGKAN)
 PEMBIMBING II : ABU MANSUR, M. Pd. I

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1.	28-05-2018	Ry analisis masalah mu. Pt. Ketertarikan / kecurigaan santri terhadap aturan / tata tertib di pondok terhadap prestasi belajar santri	A. 9/10 5
2.	22-05-2018	- Revisi tata cara penulisan	A. 22/5 18
3.	23-05-2018	- Ry perbaikan judul (...) di Abstrak Substansi. - Ace of uji sempur	A. 23/5 18
4.	26-07-2018	- Ry perbaikan - Kesalahan: kecil pd. proposal bab I - Substansi / materi teori disiplin belajar & prestasi belajar pd. bab II - Selanjutnya bantah IPD yg mempengaruhi teori	A. 26/7 18
5.	1-07-2018	- Ry perbaikan judul penelitian. - Definisi operasional	A. 1/7 18

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : YAYUK SUSANTI
 NIM : 14210251
 FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JUDUL : HUBUNGAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI
 BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN
 QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III
 PENGUJI I : Drs. Abu Mansur, M. Pd. I

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
6	1-08-2018	- Teknik sampling - perbaikan pada pemberian bab II	3/8/18
7	2-08-2018	- Tj jumlah sampel dg. tingkat ke- salahan budaya/kebiasaan/ke- michael	3/8/18
8	3-08-2018	- Tj bentuk kisi = UPD budaya smpel dari disiplin belajar Ace proposal x bab II Ace UPD x silabus uraian & isi penelitian dan konsultasi ke pembimbing I	3/8/18
9	20-08-2018	- Tj tambahkan informasi tentang proses pengumpulan data pd. bab I - Ganti/ ubah/ sintromkan submateri bab I x bab IV. - lampirkan daftar t. tabel pd poin	20/8/18
10	27-08-2018	- Tj ubahlah tabel DF, skala TSR Lisis sesuai teori, simpulan pd. analisis sub variabel & simpulan akhir	27/8/18

NO	Hari/Tanggal	Keterangan yang di Konsultasikan	Paraf
11	28-08-2018	<p>Silalah pabrulu kesdkaat-as kecil yg masih & tonda Ace x silalah konsultasi ke pembob ±</p>	
12	4-09-2018	<p>Ace bab keclurulu x silalah daftar ujan kungasny, sup Silalah</p>	





UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
Diberikan Kepada

Yayuk susanti
14210251

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BT) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BT

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004


Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Jl. Dinikry Km.3,5 Palembang 30124 Telp. 71356203


SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

YAYUK SUSANTI
 NIM : 14210251

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	A

Palembang, 06 Juli 2015

 Kepala Unit

 NIP. 19750522 201101 11

SERAMBIKAT

AGENCI KEMAHASISWAAN

INSTITUT PERTANIAN IPB

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATMA
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBĀHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAJAL CITTA-CITTA REFORMIS
OSPEK2014

PROF. DR. H. APLATUN MUGHTAR, M.A.
NIP : 19571210 198803 1 004

KHAILIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1051 0019

ABUL HASAN AL-ASYARI
NIM : 1051 0002
Sekretaris Pelaksana

Ketua Pelaksana

KETUA DEMA-1

AIIP FARAWITA
NIM : 1035 0013

Agent of Change - Social Control - Iron Stock



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-0087/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Yayuk Susanti

Tempat/Tgl Lahir : Lampung, 21 Januari 1996
NIM : 14210251
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018
Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018

M. Ag.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG